



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202014624, 7 Mei 2020

Pencipta

Nama : **Kodri Yanto, Dewi Febrina,**
Alamat : Jln Raja RT 001/RW011, Pangkalan Kerinci Kota. Pangkalan Kerinci.
Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau , Kabupaten Pelalawan , Riau,
28654
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Kodri Yanto , Dewi Febrina,**
Alamat : Jln Raja RT 001/RW011, Pangkalan Kerinci Kota. Pangkalan Kerinci.
Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau , Kabupaten Pelalawan , 4, 28654
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**
Judul Ciptaan : **Potensi Lumpur Sawit (SOLID) Sebagai Pakan Ruminansia Di
Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Oktober 2008, di Aceh

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000186904

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Kodri Yanto	Jln Raja RT 001/RW011, Pangkalan Kerinci Kota. Pangkalan Kerinci. Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau
2	Dewi Febrina	Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Kodri Yanto	Jln Raja RT 001/RW011, Pangkalan Kerinci Kota. Pangkalan Kerinci. Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau
2	Dewi Febrina	Jln Suka Karya Kelurahan Simpang Baru - Panam



DESKRIPSI HAK CIPTA NO : EC00202014624
POTENSI LUMPUR SAWIT (SOLID) SEBAGAI PAKAN RUMINANSIA
DI KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU

Riau dengan perkembangannya yang cukup pesat merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan ternak ruminansia terutama sapi potong. Salah satu daerah yang dijadikan sebagai kawasan pengembangan produksi ternak sapi adalah Kabupaten Pelalawan. Luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pelalawan mencapai 173.698 Ha (Anonymous, 2007b). Untuk menunjang pengolahan produksi, sebagian besar perusahaan perkebunan yang beroperasi di Kabupaten Pelalawan telah membangun sarana pengolahan hasil, antara lain pabrik pengolahan kelapa sawit sebanyak 12 unit.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi lumpur sawit (*solid*) sebagai pakan ruminansia di Kabupaten Pelalawan. Penelitian menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data pada 4 perusahaan pabrik kelapa sawit (PKS) yang ada di Kabupaten Pelalawan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak proporsional sebanyak 30% dari 12 pabrik kelapa sawit yang ada di Kabupaten Pelalawan, dengan pertimbangan mempunyai perkebunan aktif dan mempunyai PKS sendiri sehingga terpilih 4 perusahaan pabrik kelapa sawit yaitu : PT. Multi Palma Sejahtera, PT. Inti Indosawit Subur, PT. Sinar Agro Raya dan PT. Musim Mas. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam data yaitu data primer dan data sekunder sebagai penunjang. Data diolah dalam bentuk tabel dan disajikan secara deskriptif yang meliputi: profil perusahaan, jenis-jenis tanaman perkebunan yang dimiliki perusahaan, limbah yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit serta pemanfaatan limbah pabrik kelapa sawit. pengembangan ternak ruminansia

Kabupaten Pelalawan mempunyai luas lahan yang potensial yaitu 511.508,5 Ha dan lahan yang telah dimanfaatkan seluas 228.868 Ha (44,74%). Berdasarkan hasil penelitian terhadap 4 PKS yang ada di Kabupaten Pelalawan diperoleh jumlah limbah pabrik kelapa sawit yaitu tandan buah segar (TBS) 66.300 ton/bulan, tandan kosong 17.890 ton/bulan, serabut sawit 10.388 ton/bulan, cangkang/tempurung 6.561 ton/ bulan, bungkil inti sawit 11.941 ton/bulan dan lumpur sawit (*solid*) 2.116 ton/bulan, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 Tabel 1 memperlihatkan limbah kelapa sawit di Kabupaten Pelalawan.

Tabel 1. Limbah Pabrik Kelapa Sawit yang ada di Kabupaten Pelalawan.

No	Uraian	PT.MPS		PT. IIS		PT. SAR		PT. MM		Jumlah		SD	
		KP (ton/bln)	%	KP (ton/bln)	%	KP (ton/bln)	%	KP (ton/bln)	%	KP (ton/bln)	Rata-rata		%
1.	TBS	12.000	100.0	11.250	100	17.550	100	25.500	100	66.300	16.575,00	100,00	6.580,084
2.	TK	2.500	20.8	2.475	22	5.265	30	7.650	30	17.890	4.472,50	25,70	2.490,336
3.	SS	4.000	33.3	3.375	30	1.228	7	1.785	7	10.388	2.597,00	19,30	1.304,760
4.	CK	720	6	675	6	2.106	12	3.060	12	6.561	1.640.200,00	9,00	1.156,313
5.	BIS	504	4.2	675	6	4.387	25	6.375	25	11.941	2.985.200,00	15,10	2.883,815
6.	SOLID	600	5	225	2	526	3	765	3	2.116	529.00	3,25	225,951

Sumber : Hasil Penelitian, 2008

Keterangan :

PT. MPS = PT. Multi Palma Sejahtera

PT. IISS = PT. Inti Indo Sawit Subur

PT. SAR = PT. Sinar Agro Raya

PT. MM = PT. Musim Mas

CK = Cangkang

KP = Kapasitas Produksi

TBS = Tandan Buah Segar

TK = Tandan Kosong

SS = Serabut Sawit

BIS = Bungkil Inti sawit

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ketersediaan lumpur sawit (*solid*) di Kabupaten Pelalawan rata-rata 529 ton/bulan. Apabila jumlah ini bisa dimanfaatkan sebagai pakan ruminansia ini tentu akan bisa menekan biaya pengeluaran untuk pakan. Menurut Utomo 2001 seekor sapi mampu menghabiskan 20 kg/hari lumpur sawit (jumlah yang biasa diberikan peternak pada sapi dengan rata-rata bobot badan 250 kg = 7,3 ton/tahun). Berdasarkan pendapat tersebut, kalau dikaitkan dengan jumlah lumpur sawit (*solid*) yang tersedia di Kabupaten Pelalawan setiap PKS mempunyai produksi rata-rata 529 ton/bulan (6.348 ton/tahun) maka diasumsikan 12 PKS yang aktif di Kabupaten Pelalawan akan terdapat limbah lumpur sawit (*solid*) + 6.348 ton/bulan (76.176 ton/tahun) dengan demikian di Kabupaten Pelalawan akan dapat menampung + 10.435 ekor sapi.

Direktorat Jendral Pertanian dan Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada (1982) menjelaskan asumsi yang digunakan untuk satu Satuan Ternak (ST) ruminansia rata-rata memerlukan bahan kering (BK) 6,25 kg/hari (x 30 hari = 187,5 kg/bulan atau setara dengan 0,1875 ton/bulan = 2,25 ton/tahun). Berdasarkan pendapat tersebut dari 12 PKS yang ada di Kabupaten Pelalawan mampu menghasilkan 76.176 ton/tahun lumpur sawit (*solid*) dengan BK 15,16% maka akan tersedia lumpur sawit (*solid*) sebanyak 11.548,30 ton/tahun dalam bentuk bahan kering. Ternak membutuhkan 2,25 ton/tahun dalam bentuk bahan kering untuk satu satuan ternak (ST), dengan demikian di Kabupaten Pelalawan akan dapat menampung 5.132 ST.

Kata kunci : lumpur sawit, pabrik kelapa sawit, ruminansia,